

## ABSTRAK

### Fermentasi Kulit Kopi Arabika Menggunakan Konsorsium Mikroba Sebagai Pakan Alternatif Ikan Nila

Sendy Ali Baehaqi

1187020063

Budidaya ikan nila yang memiliki peluang dalam pengembangan yang baik di Indonesia. Namun hal tersebut terlepas dari permasalahan di lapangan. Ikan memiliki karakteristik yaitu : laju pertumbuhan cepat, tahan penyakit, relatif besar, mudah beradaptasi, nilai nutrisi (gizi) sebagai sumber hewani dan harga yang murah. Budidaya ikan nila kesulitan dikarenakan harga pakan komersial semakin tinggi. Tanaman kopi yang dikembangkan karena memiliki nilai potensi untuk ekonomis salah satu Negara Indonesia, disetiap tahun menghasilkan total rata rata di tahun 2014 dan 2018 kopi arabika 9.736 ton dan robusta 8.1 ton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kulit kopi sebelum dan sesudah difermentasi oleh konsorsium mikroba, dan pengaruh aplikasi hasil fermentasi kulit kopi arabika menggunakan konsorsium mikroba pada pakan terhadap laju pertumbuhan ikan nila. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan konsentrasi TKKF (tepung kulit kopi terfermentasi) yaitu 0%, 25%, 50%, 75% dan 100%, dengan masing – masing tujuh ulangan. Hasil menunjukkan analisis proksimat pada kulit kopi terfermentasi dengan nilai kadar air 4.09%, abu 6.92%, protein kasar 16.16%, serat kasar 13.92% dan lemak 6.81%. Pada laju pertumbuhan dengan pemberian TKKF, tidak terdapat perbedaan yang nyata terhadap laju pertumbuhan ikan nila. Pada perlakuan P2 dengan nilai yang tertinggi sebesar 0.83%, dan masing – masing perlakuan dengan nilai 0.77% (P1), 0.65% (P3), 0.61 (P4), dan 0.53% (P5).

**Kata Kunci** : Budidaya ikan, fermentasi, kulit kopi terfermentasi, laju pertumbuhan.